

INTERRELASI DAN BUKTI KEBENARAN AL-QUR'AN SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Heni Nuraeni Hasan¹, Riska Nurlaela², Muchamad Rifki³

heninuraeni981@gmail.com¹, riskanurlaela42@gmail.com², rifki.muchamad@gmail.com³

MTs Miftahul Huda¹, MA Miftahul Huda², Pascasarjana STAI Miftahul Huda
Subang³

ABSTRAK

Artikel ini dibuat untuk mengetahui hubungan atau interelasi kebenaran antara Al-Qur'an dengan Iptek. Al-Qur'an adalah sumber ilmu pengetahuan, sebagai sumber ilmu pengetahuan Al-Qur'an memberi benih-benih ilmu pengetahuan untuk dikembangkan manusia menjadi ilmu dan teknologi yang tidak terhingga ragam dan arah pencapaiannya. Ketika membahas hubungan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan yang menjadi pertanyaan bukanlah apakah Al-Qur'an memuat banyak bidak keilmuan, melainkan apakah ruh Al-Qur'an atau ayat-ayatnya menghalangi atau memudahkan ilmu pengetahuan. Hal ini karena kemajuan ilmu pengetahuan tidak hanya diukur dari kontribusi ilmu pengetahuan terhadap masyarakat dan serangkaian ide serta metode yang dikembangkannya dan dengan demikian mempengaruhi kemajuannya, baik secara positif maupun negatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah library research atau studi pustaka dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung tema penelitian ini. Library research menginterpretasikan data secara deskripsi analisis. Teknis analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Kesimpulan dari penelitian ini, Al-Qur'an dan Iptek merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling berkesinambungan. Karena ilmu pengetahuan pun merupakan salah satu buah dari Al-Qur'an, betapa banyak Al-Qur'an dalam ayat-ayatnya membahas ilmu pengetahuan serta pemanfaatannya. Al-Qur'an tidak menghambat kemajuan Iptek bahkan penemuan-penemuan yang menakjubkan di akhir-akhir abad ini bisa dibuktikan bahwa semua itu berdasar dan terdapat dalam Al-Qur'an, yang didalamnya memuat segala informasi yang dibutuhkan manusia.

Kata Kunci: Interrelasi, Al-Qur'an, Iptek.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi pada era modern ini, telah dapat menciptakan kemakmuran dan kemudahan dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal pelaksanaan ritual keagamaan. Hal ini misalnya terlihat dari betapa mudahnya umat Islam dalam menunaikan ibadah haji saat ini, berkat berbagai kemudahan yang muncul dari eksplorasi ilmu pengetahuan dan teknologi, apalagi jika dibandingkan dengan pelaksanaan ibadah haji di masa lalu yang hanya mengandalkan keramahan alam dan yang masih berjalan seadanya.

Ketika membicarakan hubungan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, penilaiannya bukan hanya dari banyak atau tidaknya cabang ilmu pengetahuan yang dikandungnya, akan tetapi didasarkan pada apakah Al-Qur'an atau ayat-ayatnya menghalangi ilmu pengetahuan atau mendorongnya. Ilmu pengetahuan tidak hanya diukur dari kontribusinya kepada masyarakat dan kumpulan gagasan serta metode yang dikembangkannya, tetapi juga dari cara ilmu itu diwujudkan karena dampak positif atau negatifnya terhadap masyarakat, kondisi sosial, dan kemajuan ilmu pengetahuan.

METODOLOGI

Metode dan jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka (library reseach) yakni dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung tema penelitian ini. Library research menginterpretasikan data secara deskripsi analisis. Teknis analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis.

Tahapan dimulai dengan melakukan reduksi data dari sumber kepustakaan, kemudian mengorganisasi dan memaparkan data, melakukan verifikasi kemudian diakhiri dengan menyimpulkan data untuk menjawab rumusan masalah. (Masrukhin, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Interrelasi

Interrelasi berasal dari bahasa Inggris “*interralation*” yang berarti “*mutual relation*” atau “hubungan timbal balik” atau saling berhubungan satu sama lainnya¹. Hal ini sesuai dengan makna Interrelasi dalam KBBI yang artinya hubungan satu sama lain. Dilihat dari keterkaitan kata interrelasi ini berasal dari dua kata, yang dalam KBBI kata *inter* berarti bentuk terikat (di) antara dua’ (di) antara; di tengah dan kata *relasi* ini dapat berarti hubungan; perhubungan; pertalian. Jadi interrelasi adalah hubungan antara dua masalah yang saling terikat. Dalam hal ini berkaitan dengan hubungan antara kebenaran Al-Qur’an dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Konsep Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kata dasar ilmu diambil dari bahasa arab علم yang lazim diterjemahkan menjadi ‘ilmu’ atau ‘pengetahuan’ karena mengacu pada proses memperoleh pengetahuan atau informasi yang diperoleh melalui pembelajaran. Kata ilmu sepadan maknanya dalam bahasa inggris yakni *sciene*, bahasa Latin *scientia*, sementara dalam bahasa Yunani adalah *episteme* yang berarti pengetahuan. Kata *scientia* berasal dari bentuk kata kerja *scire* yang artinya mempelajari, mengetahui².

Berbeda halnya dengan ilmu, ilmu pengetahuan merupakan kumpulan ide-ide yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sama dan saling berkaitan secara logis. Ilmu pengetahuan juga ditandai dengan keterbukaan atas metode dan hasil penelitian sehingga siapapun dapat mengaksesnya kembali³. Berdasarkan KBBI Ilmu pengetahuan merupakan gabungan beberapa penemuan-penemuan yang disusun secara logis dan sistematis, dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Ilmu pengetahuan juga diartikan sebagai proses mengamati, bereksperimen, mendeskripsikan, penyidikan, dan menjelaskan penomena secara teoritis.

Menurut Runes teknologi secara etimologi berakar kata dari *techne* yang berarti serangkaian prinsip atau metode rasional yang berkaitan dengan pembuatan suatu obyek kecakapan tertentu; pengetahuan tentang prinsip atau metode, seni. Oleh karena itu teknologi diartikan sebagai keterampilan teknik yang didasarkan pada pengetahuan ilmu eksakta dan berdasarkan proses teknik atau teknologi adalah ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia⁴. Hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi sebenarnya sangat sulit untuk dipahami. Hal ini disebabkan karena ilmu dan teknologi merupakan suatu keterkaitan antara teori dan praktek. Ilmu dan teknologi seringkali terus diteliti dan dikaji yang dalam penerapan secara

¹ Pangulu Abdul Karim, “Interelasi Agama Dan Budaya,” *Nizhamiyah* VI (2016): 98.

² M. S. Syaifullah, “Konsep Iptek Dan Keterpaduannya Dalam Alquran,” *HUNAFI: Jurnal Studia Islamika* 3, no. 3 (2006): 287–98.

³ Iu Rusliana, *Filsafat Ilmu*, 2023rd ed. (PT Refika Afitama, n.d.).

⁴ Syaifullah, “Konsep Iptek Dan Keterpaduannya Dalam Alquran.”

praktisnya disebut dengan teknologi yang terus mengalami perkembangan bersamaan dengan majunya ilmu pengetahuan.

Interrelasi Kebenaran Al-Qur'an dan Iptek

Islam adalah satu-satunya agama di dunia yang sangat berempatik dalam mendorong umatnya untuk menuntut ilmu, Al-Qur'an sendiri juga menjadi sumber ilmu dan sumber inspirasi berbagai bidang ilmu pengetahuan sains dan teknologi. Al-Qur'an banyak memuat konsep-konsep mengenai sains, ilmu pengetahuan dan teknologi serta pujian bagi orang-orang yang berilmu. Dalam Islam, setiap orang diwajibkan untuk menuntut ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Al-Qur'an tidak dibahas secara mendalam, seperti halnya buku-buku ajar atau buku dasar dalam kedua aspek, namun tidak dapat disangkal bahwa Al-Qur'an pun telah memaparkan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi itu bagi pengembangan kehidupan manusia, dan lebih jelasnya untuk kesejahteraan manusia sekaligus sebagai alat untuk membantu meringankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini.

Ayat yang membicarakan tentang penugasan ilmu pengetahuan yaitu diantaranya terdapat dalam QS Al-Qlaq (96); 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya manusia."

Ayat yang lainnya adalah dalam QS Al-Mujadalah (58); 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسُحُوا فَيَسَّحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Selanjutnya ayat yang membahas keharusan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tidak mungkin akan mencapai sesuatu tanpa itu, adalah dalam QS Al-Rahman (55);33:

يَمْعَسِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

"Hai jamaah Jin dan Manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan".

Dari pemaparan beberapa ayat diantara ayat Al-Qur'an yang membicarakan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, ternyata konsep untuk memberikan pengetahuan dasar (informasi/wawasan) bagi manusia telah ada dalam kitab suci umat Islam ini.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang diisyaratkan oleh Allah dalam Al-Qur'an, berupa meninggikan derajat orang yang berilmu dan tidak akan mungkin dapat mencapai kemajuan (keinginan) untuk memfungsikan alam ini dengan baik tanpa adanya "kekuatan" yang dalam hal ini merupakan perkembangan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang merupakan sarana yang selalu digunakan manusia untuk mewarnai kehidupan ini dengan suasana pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Sejak awal turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW (Al-Qur'an), masalah ilmu adalah merupakan pangkal perintah Allah kepada manusia perintah membaca merupakan kunci mencari dan mengulas ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist sangat banyak ayat-ayat yang memaparkan tentang hubungan antara ajaran islam dan ilmu pengetahuan serta pemanfaatannya yang biasa kita sebut dengan Iptek. Hubungan tersebut

dapat terbentuk semacam perintah yang mewajibkan, menyuruh, mempelajari pernyataan-pernyataan bahkan ada yang berbentuk sindiran-sindiran dan sebagainya.

Di dalam Al-Qur'an disebutkan tentang kejadian alam semesta, penciptaan makhluk hidup dan berbagai jenis proses alamiah lainnya dalam ayat, meskipun Al-Qur'an bukan buku, pelajaran seperti fisika, matematika, biologi, astronomi dan lain sebagainya. Dan Al-Qur'an juga banyak mengandung cukup banyak ayat yang berkaitan dengan teknologi. Sebagai contoh surat Al-Anbiya ayat 80 dan 81 yaitu:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِنُحْصِيَنَّكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

: “Dan setelah kami ajarkan keada daud pembuatan baja dan perisai (dari besi) untuk kamu, untuk memelihara kamu dalam peperangan maka apakah kamu tidak bersyukur (dan telah kami tundukkan) bagi sulaiman angin yang kencang tiupanyayang berhembus ke negri yang allah berkati dan kami maha mengetahui tentang segala sesuatu.”

Didalam ayat pertama dinyatakan bahwa Nabi Daud diberitahu oleh Allah SWT. Tentang pembuatan baju perlindungan dari besi yang dapat di pakai dalam peperangan jadi ia diberi ilmu tentang cara pembuatannya; beliau memperoleh *know-how*; beliau menghiasi teknologinya dan begitu pula nabi Sulaiman a.s. menurut ayat ke dua Allah SWT memberitahu tentang pemanfaatan tenaga angin sehingga ia dapat melayang dengan cepat sehingga ke negeri-negeri disekitarnya sekehendak hatinya, seolah-olah ia dapat memerintah angin itu. jadi beliau mendapat teknologi pengendalian tenaga angin. Kemajuan ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi kurun ini, secara bertahap tapi pasti membuktikan bahwa ayat –ayat Al-Qur'an benar dan mengagumkan⁵.

Umat islam tidak akan lepas dari kitab sucinya yaitu Al-Qur'an. Bagi para ilmuwan Al-Qur'an adalah sumber inspirasi, dalam kata lain Al-Qur'an memuat banyak ayat-ayat yang mendorong manusia untuk melihat, memandang, berfikir, serta mencermati fenomena-fenomena alam semesta yang diciptakaan Tuhan yang menarik untuk diselidiki, diteliti, dan dikembangkan. Al-Qur'an menantang manusia untuk menggunakan akal fikirannya seoptimal mungkin.

Al-Qur'an memuat segala informasi yang dibutuhkan manusia, baik yang sudah diketahui maupun belum diketahui. Informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi pun disebutkan berulang-ulang dengan tujuan agar manusia bertindak untuk melakukan nazhar⁵. Nazhar adalah mempraktekan metode, mengadakan observasi dan penelitian ilmiah terhadap segala macam peristiwa alam diseluruh jagad ini, juga terhadap lingkungan keadaan masyarakat dan historistitas bangsa-bangsa zaman dahulu.

Keterpaduan Al-Qur'an dan Iptek adalah ketika Allah memberikan isyarat dalam Al-Qur'an, akan kekhalfahan manusia, yag mana ia mendapatkan tugas sebagai pemelihara kemakmuran bumi demi kelangsungan hidupnya di alam ini. ketika itu Allah menundukan alam ini untuk dimanfaatkan oleh manusia, dengan ditundukkannya alam, manusia diperintahkan untuk memahami dan menguasai alam dengan jalan memakai sebuah instrumen (alat) yaitu yang kita kenal dengan “*sunnatullah*”.

Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) bahkan sebagian ilmuwan terinspirasi dari ayat-ayat Al-Qur'an dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sebenarnya Al-Qur'an banyak menjelaskan tentang hal ini, setidaknya terdapat 7 ayat yang dapat disampaikan tentang Iptek⁶.

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنِي الْأَيْتُ وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

⁵ Eva Iryani, “Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (October 27, 2017): 66–83.

⁶ Muhamad Sulaiman, “Integrasi Agama Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Studi Islam* 15 (April 2020): 101.

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman" (QS. Yunus; 101)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَع النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ظَهْرًا وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkannya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti” (QS. Al-baqarah; 164).

Setelah melihat beberapa ayat diatas yang menguatkan interrelasi kebenaran antara Al-Qur'an dan Iptek posisi Al-Qur'an terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dijelaskan dengan jalan mencari sumber ilmu dan sumber cara mengembangkan ilmu menjadi teknologi. Al-Qur'an sebagai sumber ilmu memberikan benih-benih dasar bagi umat manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tidak terhingga ragamnya dan arah pencapaiannya. Selain itu Al-Qur'an akan menjamin kebenaran ilmu yang bersumber dari-Nya, kebenaran arah pengembangannya, karena semua bersandar pada sunnah Allah dan jiwa ketakwaan serta keimanan dari manusia sebagai subyek melakukannya. Batasan kemampuan manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan juga telah diatur dalam Al-Qur'an.

Dalam hal ini Islam dan kitab sucinya sama sekali tidak menghambat kemajuan Iptek, tidak anti produk teknologi, tidak akan bertentangan dengan teori-teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, asalkan dengan analisa-analisa yang teliti, obyektif, dan tidak bertentangan dengan dasar Al-Qur'an.

Bukti-Bukti Kebeneran Al-Qur'an dan Iptek

Ada banyak fakta ilmiah yang menakjubkan bagaimana Al-Qur'an menguraikan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an yang dinyatakan kepada Nabi Muhammad SAW pada abad ke-7 berisikan fakta-fakta ilmiah menakjubkan yang sedang ditelusuri di abad ini. Para ahli ilmu pengetahuan terkejut dan kerap terbungkam saat mereka diperlihatkan betapa terperinci dan akuratnya beberapa ayat dalam Al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan modern.

1. Penjelasan ayat Al-Qur'an tentang alam semesta

“Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah satu padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka, mengapakah mereka tiada juga beriman?” (QS. Al-Anbiya; 30)

Pada hampir 14 abad lalu, ayat diatas menjadi satu diantara firman-firman Allah yang turun kepada Rasulullah saw dengan muatan sains. Ayat tersebut menjelaskan tentang asal-muasal langit dan bumi, yang pada mulanya satu namun kemudian terpisah. Dalam hal ini sesuai dengan teori Big Bang yang dikemukakan pada abad ke-20 sebagai pembuktian dan penegasan kebenaran ayat Al-Qur'an tersebut diatas. Ayat tersebut menjelaskan proses awal penciptaan alam semesta sejak 14 abad lalu, ketika teknologi belum menunjang penelitian astronomi dan bahwa penerima wahyu, Rasulullah saw, bahkan tak mengenal baca-tulis. Teori tersebut menjelaskan, semesta bermula dari sebuah benda seukuran bola tenis pada masa 0 detik atau sebelum semuanya ada. Teori abad 20 tersebut sekaligus menjelaskan apa yang telah dipaparkan Al-Qur'an dalam surah Yunus ayat 3 “Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam

masa, kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy untuk mengatur segala urusan....’⁷

a. Penjelasan ayat Al-Qur’an tentang embriologi

“Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah; lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging, kemudian Kami jadikan dia makhluk yang lain. (QS. 23;14-14).⁸

Al-Qur’an mengatakan bahwa gumpalan darah kemudian menjadi tulang dan kemudian Tuhan “membungkus tulang dengan daging” (Surah 23;13-14). Merupakan fakta ilmiah bahwa jaringan pertama kali terbentuk, lalu kemudian tulang tumbuh dan terus bertambah kuat (dengan membangun kalsium) bertahun-tahun setelah kelahiran.

b. Penjelasan ayat Al-Qur’an tentang konsep berpasangan

Semua makhluk hidup diciptakan berpasang-pasangan. Al-Qur’an dengan jelas mengatakan demikian. Hanya Sang Khalik, Allah Swt. yang tidak ada pasangan-Nya, tidak ada pula sama-Nya. Diciptakannya makhluk berpasang-pasangan tentunya mempunyai banyak manfaat terutama bagi kelangsungan dan kebutuhan hidup manusia.

Dalam hal ini hewan juga punya kebutuhan yang sama, Allah Swt. Mereka diciptakan berpasang-pasangan agar dapat memenuhi insting kawinnya dan dapat berkembang biak, juga untuk memenuhi kepentingan hidup manusia. Begitu pula tumbuh-tumbuhan. Dengan adanya pasangan bagi tumbuh-tumbuhan kebutuhan sumber makanan bagi manusia dan bagi hewan juga akan dapat terus menerus terpenuhi, diantara manfaatnya juga dapat dijadikan sebagai sumber obat-obatan, penghasil oksigen, peresap air, semua itu tidak akan hilang dan berhenti selama tumbuh-tumbuhan juga terus melakukan reproduksi dengan pasangan-pasangannya.

Demikian halnya dengan penciptaan alam semesta, semua diciptakan berpasang-pasangan, termasuk langit dan bumi, malam dan siang. Semua ini jika manusia mau mendalami dan mentadaburi dari diciptakannya makhluk-makhluk-Nya secara berpasangan, maka akan ditemukan banyak pelajaran berharga yang dapat dipetik darinya⁹.

KESIMPULAN

Al-Qur’an dan Iptek merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan saling berkesinambungan. Karena ilmu pengetahuan pun merupakan salah satu buah dari Al-Qur’an, betapa banyak Al-Qur’an dalam ayat-ayatnya membahas ilmu pengetahuan serta pemanfaatannya. Al-Qur’an tidak menghambat kemajuan Iptek bahkan penemuan-penemuan yang menakjubkan di akhir-akhir abad ini bisa dibuktikan bahwa semua itu berdasar dan terdapat dalam Al-Qur’an, Al-Qur’an memuat segala informasi yang dibutuhkan manusia.

Hal itu ditunjang dengan beberapa ayat dalam Al-Qur’an yang berkesesuaian dengan penemuan-penemuan di abad ini, walaupun lebih banyak diklaim bahwa hal itu bersumber dari orang barat. Al-Qur’an sebagai sumber ilmu memberikan benih-benih dasar untuk dapat dikembangkan oleh manusia menjadi ilmu dan teknologi yang tidak terhingga ragam dan arah pencapaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

⁷ Siti Lailiyah, “Keilmiah Sains adalah Bukti Kebenaran Al-Qur’an” *Prosiding Seminar Pendidikan Fisika FITK UNSIQ* 2, no. 1 (August 16, 2020): 204–16.

⁸ Eva Iryani, “Al-Qur’an dan Ilmu Pengetahuan,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (October 27, 2017): 66–83, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v17i3.403>.

⁹ 10210382 Afifatul Amala, “Konsep Berpasangan dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tematik),” 2014, <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/2757>.

- Abdul Karim, Pangulu. "Interelasi Agama Dan Budaya." *Nizhamiyah VI* (2016): 98.
- Afifatul Amala, 10210382. "Konsep Berpasangan dalam Perspektif Al-Qur 'an (Kajian Tematik)," 2014. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/2757>.
- Iryani, Eva. "Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (October 27, 2017): 66–83.
- . "Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (October 27, 2017): 66–83. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v17i3.403>.
- Lailiyah, Siti. "Keilmiah Sains adalah Bukti Kebenaran Al-Qur'an." *Prosiding Seminar Pendidikan Fisika FITK UNSIQ 2*, no. 1 (August 16, 2020): 204–16.
- Rusliana, Iu. *Filsafat Ilmu*. 2023rd ed. PT Refika Afitama, n.d.
- Sulaiman, Muhamad. "Integrasi Agama Islam Dan Sains Dalam Pembelajaran." *Jurnal Studi Islam* 15 (April 2020): 101.
- Syaifullah, M. S. "Konsep Iptek Dan Keterpaduannya Dalam Alquran." *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika* 3, no. 3 (2006): 287–98.